

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT* PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2008-2011**

Gagat Panggah Mulyo  
Siti Mutmainah  
**Universitas Diponegoro**

## ***Abstract***

*This study aims to analyze the factors influencing the profit distribution management over depositor's fund in shari'ah banks in Indonesia. Independent variables used in this study are capital adequacy, effectivity of depositors' funding, financing risk, growth of gross domestic product, proportion of non investing financing, proportion of depositors' funding, elimination of productive asset deletion and bank age. The dependent variable used in this study is Profit Distribution Management.*

*Sample of this research is shari'ah banks listed in Central Bank of Indonesia period quarter IV 2008 III quarter 2011. Data collected by purposive sampling method. Number of samples in this research is 5 banks, i.e. Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Bukopin Syariah dan Bank Rakyat Indonesia Syariah.*

*The results indicate that capital adequacy, proportion of non investing financing, elimination of productive asset deletion have positive effect on the Profit Distribution Management. Effectivity of depositors' funding and proportion of depositors' funding have negative effect on Profit Distribution Management, while growth of gross domestic product and bank age don't have effect on PDM.*

*Keywords: profit distribution management, profit loss sharing, depositor, depositors' funding, syariah bank.*

## **PENDAHULUAN**

*Profit distribution (PD) adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada deposan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya. PD diatur berdasarkan produk yang menjadi pilihan deposan terhadap bank, serta persetujuan nisbahnya. Pihak manajemen bank syariah harus memperhatikan betul tingkat PD melalui pengelolaannya (*profit distribution management*). *Profit Distribution Management (PDM)* dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada deposannya.*

Penelitian tentang PD telah dilakukan oleh para peneliti baik dari luar maupun dalam negeri. Penelitian yang dilakukan Sundararajan (2005) (dalam Farook dkk., 2009) menemukan bahwa bank syariah yang menjadi sampel penelitiannya melakukan PDM yang

mengacu pada suku bunga dan memiliki fleksibilitas secara implisit dalam pengelolaan PDM dengan cara mengubah *management fee*. Sundararajan (2005) (dalam Farook dkk., 2009) menyatakan bahwa bank syariah melakukan PDM berdasarkan hubungan yang kuat antara suku bunga pasar dan distribusi bagi hasil deposannya dalam sampel penelitiannya. Hal tersebut Sundararajan (2005) perkuat dengan ditemukannya hubungan tidak signifikan antara *asset returns* dan distribusi bagi hasil deposannya (dalam Farook dkk, 2009).

Di Indonesia, bisa jadi manajer bank syariah melakukan PDM yang mengacu pada suku bunga bank konvensional. Hal ini terkait erat dengan tipe deposito di Indonesia. Deposito bank syariah di Indonesia terbagi dalam beberapa segmentasi pasar. Karim dan Afif (2006) menyatakan bahwa di Indonesia ditemukan tiga segmentasi pasar, yaitu *sharia loyalist* (terdiri dari penganut agama yang patuh), *floating segment* (kombinasi agama dan kekuatan pasar) dan *conventional loyalist*. Di Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2001) menemukan bahwa deposito mengincar *profit maximization*. Survey dari Karim (2003) juga menyebutkan bahwa 70% deposito perbankan syariah adalah deposito yang berada pada *floating segment*, yang sensitif pada tingkat keuntungan. Penelitian Husnelly (2003) dan Mangkuto (2004) juga menegaskan bahwa faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat menginvestasikan dananya di bank syariah adalah faktor *return* bagi hasil. Muhlis (2011) dalam disertasinya memiliki kesimpulan utama bahwa perilaku menabung di bank syariah paling dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil (*profit distribution*). Hasil penelitian tersebut memberi implikasi bahwa sangatlah penting bagi bank syariah untuk menjaga kualitas tingkat PD. Deposito akan selalu memperhatikan dan memperhitungkan tingkat bagi hasil yang diperoleh dalam investasi pada bank syariah. Logikanya jika tingkat bagi hasil terlalu rendah daripada bank lain terutama dibanding dengan suku bunga bank konvensional, maka tingkat kepuasan deposito akan menurun dan kemungkinan besar deposito akan memindahkan dananya pada bank lain (*displacement fund*). Secara tidak langsung bank

syariah dituntut untuk melakukan *profit distribution management* yang mengacu pada suku bunga.

Beranjak dari penelitian Sundararajan (2005), Farook dkk. (2009) meneliti tentang PDM yang mengacu pada suku bunga di beberapa negara. Farook dkk. (2009) menggunakan *profit distribution management* sebagai variabel dependen, kemudian faktor eksternal dan internal bank sebagai variabel independen dalam penelitiannya. Farook dkk. (2009) menemukan bahwa bank syariah di beberapa negara (sampel penelitian) khususnya di Indonesia, memiliki rata-rata PDM yang tinggi, tetapi sampel bank syariah yang diambil dari Indonesia hanya ada dua, yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

Berbeda dengan Farook dkk (2009), penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulanan dari periode triwulan IV-2008 hingga periode triwulan III-2011. Dipilihnya periode 2008 dikarenakan pemerintah menerbitkan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Penerbitan UU No. 21 tahun 2008 tersebut pastinya akan berdampak pada perkembangan bank syariah di Indonesia. Penelitian ini pun tidak menggunakan seluruh variabel independen dari penelitian Farook dkk. (2009). Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan data yang harus disesuaikan dengan periode triwulanan dan data-data yang tidak dapat didapatkan. Sebagai tambahan untuk variabel independen, dalam penelitian ini akan digunakan variabel rasio keuangan yang dinilai berpengaruh terhadap PD dari penelitian-penelitian dalam negeri, yaitu dari penelitian Mawardi (2005), Vustany (2006), Azmy (2009) dan Aisyah (2010). Penelitian-penelitian tersebut memberikan hasil yang beragam.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *profit distribution management* yang mengacu pada suku bunga atas simpanan deposan bank syariah pada periode 2008-2011 di Indonesia. Adapun pertanyaan penelitian yang muncul adalah: apa pengaruh kecukupan modal, efektivitas dana

pihak ketiga, risiko pembiayaan, pertumbuhan produk domestik bruto, proporsi pembiayaan non investasi, proporsi dana pihak ketiga, penyisihan penghapusan aktiva produktif dan umur bank terhadap *profit distribution management*? Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini setidaknya adalah: (1) dapat menjadi pertimbangan bagi perbankan syariah untuk meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik dengan didasarkan pada negara dan syariah Islam, (2) dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *profit distribution management* kepada deposan dan investor.

## **TELAAH PUSTAKA**

### **Teori Stakeholder**

*Stakeholder* dibagi menjadi dua yaitu *stakeholder* primer dan sekunder (Brooks, 2004) didasarkan pada legalitas, urgensi dan *power* yang dimilikinya. *Stakeholder* primer berarti individu atau kelompok yang tanpa keberadaannya perusahaan tidak mampu *survive* untuk *going concern*. *Stakeholder* sekunder merupakan individu atau kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan, namun mereka tidak berhubungan dengan transaksi dengan perusahaan dan tidak esensial kelangsungannya.

Dalam kaitannya dengan bank, terutama bank syariah yang berada dalam lingkungan *dual banking system*, nasabah simpanan (deposan) dan bank-bank pesaing menjadi *stakeholder* primer dan sekunder yang keberadaannya sangat berpengaruh bagi jalannya operasi bank. Bagi bank, deposan merupakan keberadaan yang vital, karena bank membutuhkan dana dari deposan sebagai salah satu fungsi operasional bank untuk *going concern* dalam bentuk tabungan, deposito dan giro. Hal tersebut mengakibatkan setiap bank (bank syariah ataupun bank konvensional) untuk bersaing memperoleh pangsa pasar deposan, dimana bank konvensional menggunakan suku bunga dan bank syariah dengan sistem bagi hasilnya untuk menarik deposan.

Tipe deposit di Indonesia sebagian besar termasuk dalam kelompok *floating segment* (Karim, 2003; Khairunnisa, 2001; Husnelly dan Mangkuto, 2004; Andriyanti dan Wasilah, 2010 dan Muhlis, 2011). Dalam segmen ini sangat tinggi kemungkinan terjadinya *displacement fund* karena perbedaan *return* antara bank konvensional dan bank syariah. Jika bank konvensional yang mengacu pada *BI rate* memiliki tingkat *return* yang lebih tinggi, maka bank syariah terpaksa (*forced*) melakukan *Profit Distribution Management* (PDM) yang mengacu pada suku bunga (*BI rate*), sehingga tingkat *return* bagi hasil di bank syariah tidak kalah bersaing. Oleh karena itu, PDM menjadi salah satu langkah yang digunakan manajer bank syariah untuk memanager *stakeholder*-nya dan bersaing dengan bank yang lain.

### ***Profit Distribution Management (PDM)***

Banyak terdapat definisi mengenai *Profit Distribution* (PD). Ada yang menerjemahkan PD sebagai distribusi hasil usaha, distribusi pendapatan (Mawardi, 2005) dan distribusi bagi hasil (Antonio, 2001 dan Bank Indonesia, n.d.). Menurut Bowo (n.d.), distribusi hasil usaha adalah perhitungan pembagian usaha antara *shahibul maal* dengan *mudharib* sesuai dengan nisbah yang disepakati awal akad. Menurut Antonio (2001), metode distribusi bagi hasil merupakan faktor tidak langsung dalam menentukan besarnya bagi hasil yang akan dibagikan. Menurut Agustianto (2008), bagi hasil adalah keuntungan/hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan kepada nasabah. Menurut Bank Indonesia (n.d.), distribusi bagi hasil adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada nasabah simpanan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya. Jadi bisa disimpulkan secara singkat *profit distribution management* merupakan aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada nasabahnya.

### **Perumusan Hipotesis**

#### **Pengaruh Kecukupan Modal terhadap *Profit Distribution Management***

Kecukupan modal menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat digunakan untuk mengukur kecukupan modal pada bank syariah (Muhammad, 2009). Semakin besar rasio ini, maka kesehatan bank dikatakan membaik. Hal ini dikarenakan besar modal yang dimiliki bank mampu menutupi risiko kerugian yang timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta dapat digunakan untuk pembiayaan penanaman dalam aset tetap dan investasi. Berdasarkan ketentuan *Bank for International Settlements*, bank yang dinyatakan sebagai bank sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8% (Muhammad, 2005: 249).

CAR yang tinggi membuat bank mampu meredam risiko-risiko yang muncul, sehingga manajer bank lebih berani melakukan PDM yang mengacu pada suku bunga dikarenakan bank sedang dalam kondisi yang aman. Jika dikaitkan dengan teori *stakeholder*, bank syariah akan meningkatkan PDM yang mengacu pada suku bunga untuk memuaskan deposannya. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis berikut:

H<sub>1</sub>: Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*.

### **Pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga terhadap *Profit Distribution Management***

Efektivitas dana pihak ketiga (EDPK) merupakan cerminan dari fungsi intermediasi bank, yaitu dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke pembiayaan. EDPK dapat diukur dengan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Semakin tinggi rasio ini (menurut Bank Indonesia 85%-100%), semakin baik tingkat kesehatan bank, karena pembiayaan yang disalurkan bank lancar, sehingga pendapatan bank semakin meningkat.

Mempertahankan likuiditas yang tinggi akan memperlancar *customer relationship* tetapi tingkat bagi hasil akan menurun karena banyaknya dana yang menganggur. Di lain pihak likuiditas yang rendah menggambarkan kurang baiknya posisi likuiditas suatu bank.

Karena itu apabila EDPK yang diukur dengan rasio FDR semakin tinggi, maka bagi hasil akan semakin tinggi juga. Hal tersebut bila dikaitkan dengan teori *stakeholder*, maka bank syariah akan mengurangi tingkat PDM yang mengacu pada suku bunga. Berkurangnya tingkat PDM dikarenakan bank telah mampu *manage* deposannya dengan tingkat PD yang sudah tinggi. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub>: Efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*.

### **Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap *Profit Distribution Management***

Risiko pembiayaan (RP) digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. RP dapat diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF). NPF merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menjaga risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah yang semakin buruk. Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 menetapkan kriteria rasio NPL yang ideal di bawah 6 %.

Semakin baik kualitas pembiayaan yang disalurkan bank, makin kecil tingkat NPF. Apabila RP semakin besar, maka bagi hasil semakin rendah. Bila dikaitkan dengan teori *stakeholder*, maka bank syariah akan menaikkan tingkat PDM yang mengacu pada suku bunga untuk memuaskan/*manage* deposannya. Bertambahnya tingkat PDM dikarenakan tingkat PD yang diperoleh deposan sudah rendah. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut :

H<sub>3</sub>: Risiko pembiayaan berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*.

## **Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap *Profit Distribution Management***

Produk domestik bruto (PDB) merupakan alat ukur utama tingkat kesejahteraan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan PDB dicerminkan dengan adanya kenaikan antara PDB mendatang dengan PDB periode sebelumnya. Kondisi perekonomian yang baik menandakan kegiatan produksi dalam negeri sehat dan dicerminkan oleh pertumbuhan PDB di setiap waktu. Ketika terjadi hal yang sebaliknya yaitu kondisi perekonomian negara yang buruk seperti resesi, maka akan terjadi peningkatan tingkat pengangguran dan penurunan dalam pertumbuhan bisnis.

Dalam resesi terdapat kemungkinan bahwa individu maupun pebisnis akan kesulitan atau bahkan tidak mampu memenuhi kewajiban membayar hutang kepada bank (Farook dkk., 2009). Akibatnya, aset yang didanai oleh deposan (*Investment Account Holder/IAH*) akan memiliki kinerja yang memburuk. Bila dikaitkan dengan teori *stakeholder* dimana bank harus *manage* deposannya, maka bank syariah akan mengorbankan laba mereka sendiri atau bahkan modal pemegang saham untuk mempertahankan *competitive return* kepada IAH. Saat-saat itulah bank syariah akan melakukan PDM yang mengacu pada suku bunga (Farook dkk., 2009). Berdasarkan penjelasan di atas, dirumuskan hipotesis berikut:

H<sub>4</sub>: Pertumbuhan produk domestik bruto berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*.

## **Pengaruh Proporsi Pembiayaan Non Investasi terhadap *Profit Distribution Management***

Proporsi pembiayaan Non Investasi (PPNI) bank syariah mengacu pada pembiayaan dengan tingkat tetap (sisi piutang). Pembiayaan Non Investasi pada bank syariah dilakukan dengan akad Murabahah, Salam, Istishna' dan Ijarah. Biasanya instrumen tersebut berada dalam jangka waktu 3 bulan hingga 8 tahun. Pembiayaan jenis ini menggunakan tingkat harga dan keuntungan yang disepakati di awal kontrak. Selama kontrak ini berjalan dan



pembayaran diangsur, waktu semakin berjalan. Saat berjalannya waktu, terdapat kemungkinan terjadi perubahan tingkat suku bunga, sehingga bank syariah berhadapan dengan *fund gap* antara *asset returns* yang sudah ditetapkan di awal kontrak dengan dana deposit yang digunakan untuk proses pembiayaan non investasi tersebut.

Depositor sebagai pemilik dana yang tergolong dalam *floating segment* akan sangat sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga, mereka berharap mendapat *return* yang tidak kalah menariknya dari bank lain. Kenyataannya dana mereka digunakan oleh bank untuk pembiayaan non investasi yang tergolong menggunakan tingkat harga dan keuntungan yang tetap yang telah disepakati di awal kontrak. Hal ini dinamakan *profit rate risk*. Besarnya PPMI menentukan tingkat dimana bank syariah melakukan PDM untuk *return mismatch* dalam keadaan pasar dimana terdapat perubahan suku bunga (Farook dkk., 2009). Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat rasio, semakin tinggi tingkat PDM. Hasil penelitian Farook dkk (2009) menemukan bahwa *loan asset to total asset* (LATA) berhubungan positif dengan tingkat *profit distribution management*. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>5</sub>: Proporsi pembiayaan non investasi berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*.

### **Pengaruh Proporsi Dana Pihak Ketiga terhadap *Profit Distribution Management***

Proporsi dana pihak ketiga (PDPK) merupakan variabel yang menggambarkan seberapa besar kebergantungan bank terhadap dana deposit. Dana merupakan masalah utama bagi bank sebagai lembaga keuangan, karena dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Jika dana tidak cukup, bank tidak mampu melakukan fungsinya dengan maksimal atau bahkan menjadi tidak berfungsi sama sekali. PDPK merupakan proksi yang menggambarkan seberapa besar ketergantungan bank terhadap dana pihak ketiga.

Farook dkk. (2009) juga berpendapat bahwa bank syariah dengan proporsi dana pihak ketiga yang lebih kecil daripada dana pemegang saham cenderung tidak mengelola PDM yang mengacu pada suku bunga. Bank syariah tersebut kemungkinan lebih menyediakan PDM yang bersifat konsisten sesuai dengan *asset returns* yang diperoleh. Hal tersebut bila dikaitkan dengan teori stakeholder dimana bank akan *manage* deposannya, maka tingkat PDM pun meningkat seiring meningkatnya PDPK. Menurut uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>6</sub>: Proporsi dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*.

### **Pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap *Profit Distribution Management***

Bank memiliki suatu kebijakan cadangan, kebijakan tersebut mengacu pada penyisihan kerugian. Bank syariah memiliki kecenderungan untuk membentuk penyisihan kerugian untuk menyerap kerugian di masa depan (Boulila dkk., 2010).

Besarnya penyisihan dalam batasan persentase tertentu ditentukan oleh Bank Indonesia, namun pihak manajemen bank masih diberikan keleluasaan untuk menentukan kualitas aset berdasarkan ketentuan yang diatur dalam PBI tersebut serta membentuk cadangan PPAP melebihi cadangan yang wajib dibentuk. Oleh karenanya seringkali PPAP dijadikan objek oleh manajer dalam melakukan manipulasi laba (Tobing dan Anggorowati, 2009). Konsekuensinya, PPAP ini mendorong bank untuk lebih berani dalam mengambil risiko dalam melakukan pembiayaan karena tahu bahwa PD ke nasabah terlindungi. Terdapat kemungkinan bahwa bank syariah lebih nyaman melakukan PDM jika terdapat cadangan tersebut (Farook dkk., 2009). Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>7</sub>: PPAP berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*.

## **Pengaruh Umur Bank terhadap *Profit Distribution Management***

Menurut Farook dkk. (2009), dalam konteks bank, bank yang baru berdiri sama dengan perusahaan yang baru berdiri. Bank yang baru berdiri tersebut memiliki kekurangan informasi mengenai kondisi bank itu sendiri. Bank yang baru berdiri harus mampu melakukan tindakan yang membangun kepercayaan bagi para *stakeholdernya*. Farook dkk. (2009) berpendapat bahwa susah bagi perusahaan untuk memulai operasi usahanya terutama mendapatkan laba di awal-awal tahun operasinya. Bagi bank syariah ini merupakan hal yang buruk terutama karena penggunaan sistem bagi hasil. Susahnya mendapatkan laba akan membuat bagi hasil semakin kecil, hal ini akan mengakibatkan depositur menarik dananya dan memindahkannya pada bank yang memberikan *return* lebih baik (*displacement fund*). Bila dikaitkan dengan teori *stakeholder*, maka demi mengurangi risiko ini, bank syariah akan menjaga atau meningkatkan tingkat PDM untuk membangun kepercayaan atas deposannya. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>8</sub>: Umur Bank berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Definisi Operasional Variabel**

#### ***Profit Distribution Management*(PDM)**

*Profit distribution management* merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. PDM menggambarkan tingkat dimana bank melakukan kewajibannya dalam membagi keuntungan dari hasil usaha kepada depositur simpanan sebagai pemilik modal. Dalam penelitian ini bank syariah melakukan PDM yang mengacu pada suku bunga. Berdasarkan model penelitian Farook dkk. (2009), penelitian ini menggunakan *asset spread* sebagai metode untuk menghitung PDM yang mengacu pada suku bunga. *Asset spread* adalah *absolute spread* antara *Return On Asset* (ROA) dan *average Return On Investment*

*Account Holder* (ROIAH) yang merupakan rata-rata *return* bagi hasil deposit. *Asset Spread* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Asset spread} = \frac{1}{(\text{ROA} - \text{average ROIAH})}$$

Rata-rata ROIAH dapat dihitung dengan menggunakan “total pendapatan yang harus dibagi” dibagi dengan “saldo rata-rata instrumen bagi hasil deposit”. Kedua item tersebut dapat dilihat pada Laporan Distribusi Bagi Hasil.

$$\text{average ROIAH} = \frac{\text{pendapatan yang harus dibagi}}{\text{saldo rata – rata instrumen bagi hasil deposit}}$$

*Asset Spread* merupakan indikator paling kuat untuk menghitung PDM. *Asset spread* mempertimbangkan seluruh pendapatan dan beban dan menyediakan *spread* antara total *asset return* dari aset bank dan distribusi yang diberikan kepada deposit. Semakin tinggi *asset spread* mengindikasikan adanya pendistribusian laba kepada deposit yang jauh dari *asset return*. Hal tersebut memperkuat adanya tindakan PDM yang mengacu pada suku bunga sesuai dengan penelitian Sundararajan (2005) dan Farook dkk.(2009).

### **Kecukupan Modal (KM)**

Kecukupan Modal diukur dengan rasio CAR. Rasio CAR pada bank syariah dihitung dengan perbandingan antara modal sendiri terdiri dari modal inti dan modal pelengkap (maksimal 100% dari modal inti) dibanding dengan aset tertimbang menurut risiko (Muhammad, 2009). CAR diperoleh dari modal bank dibagi dengan total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), sehingga dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

### **Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK)**

Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK) dapat diukur dengan rasio FDR. FDR dalam penelitian ini diukur menggunakan skala pengukuran rasio yang ada pada laporan keuangan bank syariah. FDR dirumuskan sebagai berikut (Mawardi, 2005) :

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### **Risiko Pembiayaan (RP)**

Risiko Pembiayaan (RP) dapat diukur dengan rasio NPF. NPF merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menjaga risiko kegagalan pengembalian pembiayaan oleh debitur. NPF dirumuskan sebagai berikut (Mawardi, 2005):

$$\text{Non Performing Financing (NPF)} = \frac{\text{Total Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

### **Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB)**

PDB digunakan sebagai alat ukur utama tingkat kesejahteraan ekonomi suatu negara. PDB mampu mengukur kemampuan dari suatu negara untuk memperbesar outputnya dalam laju yang lebih cepat daripada tingkat pertumbuhan penduduknya (Nasution, 2009). PPDB dirumuskan sebagai berikut (Farook dkk. 2009):

$$\text{PPDB} = \text{PDBt} - \text{PDBt} - 1$$

### **Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI)**

Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI) dapat diukur dengan rasio LATA. LATA dapat dihitung dari persentase *loan asset* sebagai proporsi dari *total asset*. LATA dirumuskan sebagai berikut (Farook dkk., 2009):

$$\text{Loan Asset to Total Asset (LATA)} = \frac{\text{Loan Asset}}{\text{Total Asset}}$$

### **Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK)**

PDPK merupakan variabel yang menggambarkan seberapa proporsi dan pihak ketiga bank. PDPK dirumuskan sebagai berikut (Farook dkk., 2009):

$$\text{PDPK} = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Aset}}$$

### **Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)**

Kebijakan cadangan mengacu pada penyisihan kerugian. Bank syariah memiliki kecenderungan untuk membentuk penyisihan kerugian untuk menyerap kerugian di masa depan (Boulila dkk., 2010). Bank Indonesia melalui PBI No 5/9/2003 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) bagi bank syariah mewajibkan bank syariah membuat PPAP. PPAP dibentuk sebesar (1) 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, (2) 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan, (3) 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan dan (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.

### **Umur Bank (UB)**

Pengalaman dalam menjalankan usaha bagi bank akan mempengaruhi keberadaan bank dalam menghadapi persaingan. Farook dkk.(2009) memasukkan variabel ini menjadi variabel independen dalam penelitiannya. Cara mengukur variabel ini adalah dengan menghitung selisih dari bulan berdirinya bank hingga September 2011 sebagai periode akhir penelitian. Umur bank menggunakan satuan bulan.

$$\text{Umur Bank} = \text{Bulan dalam Periode Penelitian} - \text{Bulan berdirinya bank}$$

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia periode 2008-2011. Adapun kriteria pemilihan sampel (*purposive sampling*) sebagai berikut: (1) Bank syariah yang tergolong BUS (Bank Umum Syariah) dan UUS (Unit Usaha Syariah) (2) Bank syariah tersebut menerbitkan laporan keuangan triwulanan pada periode 2008-2011 secara konsisten dan telah dipublikasikan di Bank Indonesia atau pada website masing-masing bank syariah tersebut (3) Bank syariah memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2008-2011.

## Metode Analisis Data

Tahap-tahap dalam menganalisis data adalah melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda. Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + b_7x_7 + b_8x_8 + e$$

Dimana  $Y$  = *Profit Distribution Management* (PDM)

$a$  = konstanta

$b_1$ - $b_8$  = koefisien regresi masing-masing variabel

$x_1$  = Kecukupan Modal (KM)

$x_2$  = Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK)

$x_3$  = Risiko Pembiayaan (RP)

$x_4$  = Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB)

$x_5$  = Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI)

$x_6$  = Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK)

$x_7$  = Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

$x_8$  = Umur Bank (UB)

$e$  = variabel gangguan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di direktori Bank Indonesia pada periode triwulan IV tahun 2008 hingga triwulan III tahun 2011. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa ketentuan. Pengambilan sampel penelitian ini digambarkan pada tabel 1 hingga diperoleh sampel sejumlah 56.

## **Analisis Statistik Deskriptif**

Tabel 2 tentang statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 56 buah sampel data PDM, nilai minimum sebesar 0,01 terdapat pada Bank Mega Syariah triwulan dua tahun 2009 dan maksimum sebesar 4,29 pada Bank Muamalat triwulan tiga tahun 2009. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,7944 dengan standar deviasi sebesar 0,72541. Dari 56 buah sampel data KM, nilai minimum sebesar 10,12 ada pada Bank Muamalat triwulan 2 tahun 2010 dan maksimum sebesar 45,27 pada Bank BRI Syariah triwulan 1 tahun 2009. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 15,6037 dengan standar deviasi sebesar 7,23965. Nilai minimum sebesar 10,12% memenuhi persyaratan dari PBU No: 10/15/PBI/2008 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8%.

Nilai minimum EDPK adalah 65,96 ada pada Bank Muamalat triwulan 2 tahun 2009 dan maksimum sebesar 183,25 pada Bank BRI Syariah triwulan 2 tahun 2009. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 94,5421 dengan standar deviasi sebesar 18,76734.

Nilai minimum RP adalah 1,32 ada pada Bank Bukopin Syariah triwulan 2 tahun 2011 dan maksimum sebesar 8,86 pada Bank BRI Syariah triwulan 1 tahun 2009. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 3,8468 dengan standar deviasi sebesar 1,58354.

Pada tabel 2 diketahui data PPDB, nilai minimum sebesar 7,68 ada pada triwulan 4 tahun 2010 dan maksimum sebesar 14,37 pada triwulan 1 tahun 2011. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 11,5149 dengan standar deviasi sebesar 1,98698. Nilai minimum PPNI sebesar 12,59 ada pada Bank Bukopin Syariah triwulan 3 tahun 2011 dan maksimum sebesar 3085,49 pada Bank Muamalat triwulan 3 tahun 2009. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 159,6423 dengan standar deviasi sebesar 405,11494.

Nilai minimum PDPK sebesar 26,70 ada pada Bank Bukopin Syariah triwulan 1 tahun 2009 dan maksimum sebesar 77,45 pada Bank Muamalat triwulan 2 tahun 2009. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 64,5918 dengan standar deviasi sebesar 12,24004.



PPAP memiliki nilai minimum sebesar 5,91 ada pada Bank Mega Syariah triwulan 4 tahun 2008 dan maksimum sebesar 13,86 pada Bank Mandiri Syariah triwulan 1 tahun 2011. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 9,9964 dengan standar deviasi sebesar 1,81515. Pada data UB, nilai minimum sebesar 2,00 ada pada Bank Bukopin Syariah triwulan 4 tahun 2008 dan maksimum sebesar 235,00 pada Bank Muamalat triwulan 2 tahun 2011. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 92,1250 dengan standar deviasi sebesar 75,67492.

### **Uji Asumsi Klasik**

Dari hasil pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov yang tersaji pada tabel 3, diketahui besarnya signifikan berada di atas 0,05 atau 5%, yaitu 0,993. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai seluruh variabel memiliki distribusi normal.

Hasil uji Durbin Watson dalam tabel 4 menunjukkan nilai DW sebesar 1,918. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%, dengan jumlah sampel 56 dengan 8 variabel independen. Dari tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai  $d_U$  1,909. Dengan demikian  $4 - 1,909$  adalah 2,091. Nilai test DW berada pada  $1,909 > 1,918 < 2,091$ , sehingga model dikatakan lolos uji autokorelasi.

Nilai VIF tidak ada yang  $\geq 10$  dan nilai *tolerance* tidak ada yang  $\leq 0,10$ , maka dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dalam uji Glejser, apabila variabel signifikan di bawah 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model mengandung heteroskedastisitas. Dari tabel 6 dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas karena tingkat signifikansi variabel di atas 0,05 atau dengan kata lain model mengandung homoskedastisitas. Kesimpulannya adalah penelitian dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7, diketahui pada persamaan pertama diperoleh nilai F-hitung sebesar 10,535 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dari model regresi adalah fit atau dapat dikatakan bahwa KM, EDPK, RP, PPDB, PPNI, PDPK, PPAP dan UB mempunyai pengaruh terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) bank.

Berdasarkan tabel 8, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{PDM} = 1,094 + 0,34\text{KM} - 0,13 \text{ EDPK} + 0,32 \text{ RP} - 0,54 \text{ PPDB} + 0,001 \text{ PPNI} - 0,19 \text{ PDPK} + 0,189 \text{ PPAP} + 0,001 \text{ UB}$$

Terlihat dalam tabel 9, besarnya nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dalam model regresi bank umum syariah diperoleh sebesar 0,581. Hal ini menunjukkan bahwa besar kemampuan menjelaskan variabel independen yaitu KM, EDPK, RP, PPDB, PPNI, PDPK, PPAP dan UB terhadap variabel dependen (PDM) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 58,1% sedangkan sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

## Interpretasi Hasil

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian pada tabel 8 menunjukkan bahwa variabel kecukupan modal berpengaruh positif terhadap *profit distribution management* (PDM), sehingga  $H_1$  dapat diterima. Jadi semakin tinggi KM suatu bank dapat menjadi tolak ukur peningkatan PDM.

Variabel efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap PDM. Hal ini berarti  $H_2$  dapat diterima. Semakin efektif dana pihak ketiga dikelola, kecenderungan manajemen distribusi laba yang mengacu pada bunga bank konvensional semakin mengecil.

Risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap PDM. Hasil tersebut membuat  $H_3$  ditolak. Dalam penelitian ini semakin tinggi RP suatu bank tidak menjadi tolak ukur adanya

aktivitas peningkatan PDM oleh manajer bank yang bersangkutan. Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 menetapkan kriteria rasio NPL yang ideal di bawah 6%. Berdasarkan data statistik deskriptif di tabel 2, rata-rata RP berada pada nilai 3.84. Nilai tersebut dibawah angka 6%, yang berarti telah memenuhi kriteria Bank Indonesia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat RP yang masih ideal menyebabkan RP tidak berpengaruh terhadap PDM.

Hasil pengolahan data pada tabel 8 membuktikan  $H_4$  ditolak. Hasil pengujian tidak berpengaruh dikarenakan Produk Domestik Bruto sebagai alat ukur pendapatan negara tidak dapat menjadi refleksi atau cerminan keadaan keuangan secara sempurna pada tiap bank dalam suatu Negara. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Farook, dkk (2009) bahwa *Growth of Gross Domestic Product* tidak berpengaruh terhadap PDM.

Proporsi pembiayaan non investasi berpengaruh positif terhadap PDM. Oleh karena itu  $H_5$  dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Farook, dkk (2009) yang menyatakan bahwa rasio *Loan Asset to Total Asset* (LATA) berpengaruh positif terhadap PDM.

Hasil pengujian mengindikasikan jika proporsi dana pihak ketiga meningkat maka aktivitas manajer untuk melakukan PDM akan menurun. Hal tersebut berlawanan dengan rumusan hipotesis. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farook dkk.(2009), bahwa variabel DEPOSIT (PPDK) dalam penelitiannya berpengaruh negatif terhadap PDM. Farook berpendapat bahwa hal tersebut dapat terjadi ketika bank syariah berada dalam kondisi Pasar Persaingan Monopolistik (PPM). Beberapa penelitian dari Indonesia tentang jenis struktur pasar di industri perbankan menemukan bahwa industri perbankan Indonesia memiliki struktur pasar berupa PPM (Setiyowati, 2005; Yani dan Lyla, 2006 dan Syafri, 2007). Dalam bentuk persaingan ini, terdapat banyak penjual dimana masing-masing penjual memiliki kekuatan pasar. Hal ini karena barang yang ada

dalam pasar tersebut adalah barang yang sudah mengalami diferensiasi, atau dengan kata lain barang yang ada bukan barang substitusi sempurna (Rahayu, 2011). Karena perbedaan dan ciri khas dari suatu barang, konsumen tidak akan mudah berpindah ke merek lain dan tetap memilih merek tersebut walaupun penjual menaikkan harga.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 8, diketahui bahwa penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) berpengaruh positif terhadap PDM, sehingga H<sub>7</sub> dapat diterima. Hasil pengujian mengindikasikan jika PPAP meningkat, maka PDM juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Farook, dkk (2009) yang menyatakan bahwa *discretionary reserves* berpengaruh positif terhadap PDM.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa umur bank tidak berpengaruh terhadap PDM, sehingga H<sub>5</sub> tidak diterima. Artinya, semakin tinggi umur suatu bank tidak mampu menjadi tolak ukur adanya aktivitas peningkatan PDM oleh manajer bank yang bersangkutan. Aktivitas PDM lebih condong dilakukan sebagai hasil dari *decision making* yang dibuat manajer atas kondisi keuangan bank dan *market*.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Kecukupan modal, proporsi pembiayaan non investasi dan penyisihan penghapusan aktiva produktif secara parsial berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*; (2) Efektivitas dana pihak ketiga dan proporsi dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*; (3) risiko pembiayaan, pertumbuhan produk domestik bruto dan umur bank secara parsial tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management*.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah: (1)Kemampuan prediksi yang dilihat dari nilai *adjusted R Square* sebesar 58,1% berarti 41,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti. (2)Penelitian ini menggunakan bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode triwulan IV 2008 hingga triwulan III 2011 sebanyak 11 BUS dan 23 UUS, namun hanya 5 bank yang tergolong BUS saja yang konsisten menerbitkan laporan keuangan triwulanan. Jadi bank yang menjadi sampel dan dijadikan penelitian hanya 20 bank.

## **Saran**

### **1. Implikasi**

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah: (1)bagi manajemen bank syariah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran untuk mengembangkan produk berbasis bagi hasil yang lebih murni syariah. (2)bagi pengembangan ekonomi syariah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi benih bagi studi yang lebih intensif untuk menyempurnakan penerapan sistem bagi hasil yang lebih baik sesuai syariah. (3)bagi deposan diharapkan dapat lebih mengenal karakteristik bank syariah terutama deposito beragama Islam, sehingga arah segmen dapat berubah dari *floating segment* menuju *shariah loyalist*.

### **2. Saran Penelitian yang Akan Datang**

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian mendatang adalah: (1)penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel internal perusahaan lain sebagai variabel independen, misalnya: rasio BOPO, NIM, ukuran perusahaan. Selain itu dapat digunakan variabel-variabel eksternal perusahaan, misalnya: tingkat inflasi, tingkat suku bunga bank, BI Rate, dan lain-lain. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Achmad, Tarmidzi dan Kusumo. 2003. "Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia". *Media Ekonomi dan Bisnis*, Vol 15.No.1.

- Aggarwal dan T. Yoesef. 2000. "Islamic Banks and Investment Financing". *Money Credit and Banking Journal*.
- Ahmad, N.H. and Haron, S. 1998. "The Existence of conventional banking Profitability Theories in the Islamic Banking System".
- Aisyah, Sinta. 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil Pada Bank Syariah Mandiri". *Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga*.
- Amalia, Fitri dan Edwin. 2007. "Pengaruh Profitabilitas Industri Perbankan Syariah dan Industri Perbankan Konvensional Menggunakan Metode Struktur Kinerja". *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. VII No.02.
- Andriyanti, Ani dan Wasilah. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat Indonesia".
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 1999. *Bank Syariah Wacana Ulama dan Cendekiawan*. Jakarta: Gema Insani Pers-Tazkia.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. 2001. *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani Pers-Tazkia.
- Arini, Rizka Irva. 2009. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Aktiva Produktif, Likuiditas, dan Tingkat Suku Bunga, Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2005-2008". *Skripsi S1 UNDIP*.
- Azmy, M. Showwam. 2009. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga*.
- Bastian, Afnan. 2009. "Analisis Perbedaan Asset dan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Periode Sebelum dan Selama Program Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah 2007-2008 Aplikasi Metode DEA". *Skripsi S1 UNDIP*.
- Boulila dkk. 2010. "Do Islamic Banks Use Loan Loss Provisions to Smooth Their Results?".
- Brooks, L.J. 2004, *Business and Professional Ethics for Directors, Executives, and Accountants*. 3th ed. Thomson South Western
- Chapra, Muhammad U. 1984. "The Nature of Riba in Islam". *Hamdard Islamicus*, vol. 7 (1).
- Chariri, A., and Ghozali, I. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Dewi, Dhika Rahma. 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Skripsi S1 UNDIP*.
- Erol, Cengiz dan El-Bdour. 1989. "Attitudes, Behaviour, and Patronage Factors of Bank Customers towards Islamic Banks", *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 7 Iss: 6
- Farook dkk., 2009. "Profit Distribution Management Management By Islamic Banks: An Empirical Investigation".
- Fauziah, Diniar. 2007. "Perbedaan Sistem Bagi Hasil Dengan Sistem Bunga Dilihat Dari Segi Pendapatan Dari Debitur dan Beban Untuk Depositor". *Tesis S2 UNDIP*.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haq, Ziaul. 1995. *Riba : The Moral Economy of Usury, Interest and Profit*. Kuala Lumpur : S. Abdul Majeed and Co.
- <http://agustianto.wordpress.com/2008/01/03/sepuluh-pilar-pengembangan-bank-syariah/> diakses 30 November 2011.
- <http://rahayu91.wordpress.com/2011/02/20/pasar-monopolistik-dan-oligopoly/> diakses pada 6 April 2012 pukul 01.00 WIB
- <http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Laporan+Keuangan+Publikasi+Bank/Bank/Bank+Umum+Syariah/> diakses 11 November 2011 11.15 WIB.
- [http://www.bps.go.id/aboutus.php?tabel=1&id\\_subyek=11](http://www.bps.go.id/aboutus.php?tabel=1&id_subyek=11) diakses 16 November 2011 10.25 WIB.

- Husnelly.2003. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Dana Masyarakat Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada BSM)”.*Tesis PSKTTL*.
- Iman, Nur. 2009. “Analisis Tingkat Persaingan Industri Perbankan Syariah Indonesia: Aplikasi Model Panzar-Rose”, *Skripsi S1 UI*.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Iqbal, Zamir dan Abbas. 2007. “*An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*”. Wiley Finance.
- Irawan, Mul. 2010 “Analisis Persepsi Masyarakat Tentang Produk Perbankan Konvensional Dan Pengaruhnya Terhadap Pencapaian Segmen Pasar Perbankan Syariah.*Skripsi S1 UNDIP*.
- Ismal, Rifki. 2008. “*Assesing The Demand And Supply of Liquidity in Islamic Banking*.”
- Karim, Adiwarmanto dan Afif. 2005. *Islamic Banking Behaviour in Indonesia: a Qualitative Approach*.
- Karim, Adiwarmanto. 2004. *Bank Islam :Analisis Fiqh dan Keuangan, ed 2*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Khaidar, Muhammad. 2007. “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pada Bank Umum Terhadap Tabungan, Deposito, Serta Piutang dan Pembiayaan Pada Bank Syariah : Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk”. *Tesis S2 UI*.
- Khairunnisa, Delta. 2002. Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia dan BNI Syariah). *Makalah* pada Simposium Nasional. Yogyakarta: Sistem Ekonomi Islam, P3EI-FEUII.
- Kuncoro, Mudrajat & Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi, edisi 1*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Lewis, M.K dan Algoud. 2001. *Islamic Banking*. Cheltenham: Edward Elgar.
- Lukman, Dendawijaya. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah, Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Maharani, Sagita Devi. 2010. “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing , dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Pembiayaan”. *Skripsi S1 UNDIP*.
- Mangkuto, Imbang J. 2004. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional dan Tingkat Pendapatan Deposito Mudharaba Terhadap Pertumbuhan Deposito di Bank Muamalat.*Tesis PSKTTI UI*.
- Mawardi, Nasrah. 2005. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan *Return* Bagi Hasil Deposito *MudharabahMuthlaqah*”.*Tesis S2 UI*.
- Mizrawati, Alfathira. 2009. “Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Transparansi Perusahaan (Tinjauan Dari Agency Theory dan Stewardship Theory)”.*Tesis S2 UI*.
- Muhaimin. 2001. “Eksistensi Bank Syariah dan Pengembangannya di Indonesia”.*Tesis S2 UNDIP*.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP AMP YPKN.
- Nasution, Anriza Witi. 2009. “Pengaruh pertumbuhan variabel ekonomi makro dan equivalent rate terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia”. *Tesis S2 UI*.
- Obaidullah, Mohammed. 2005. *Islamic Financial Services*. Jeddah: Islamic Economics Research Center King Abdul Aziz University.
- Perwaatmaja, Karnaen dan Syafi'i.1992. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Dhana Bakti Wakaf.
- Prasetya, Frendy. 2011. “Analisis Pengaruh Diferensiasi, Promosi dan Positioning Terhadap Keputusan Pembelian”. *Skripsi S1 UNDIP*

- Pratama, Ivan Aji Pratama. 2010. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia". *Skripsi S1 UNDIP*
- Raharja, Sanityasa. 2011. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum Di Indonesia Tahun 2007 -2010". *Skripsi S1 UNDIP*.
- Rahman, Dahlan A. 2004. "Analisa Faktor Internal Terhadap Distribusi Bagi Hasil Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri)". *Tesis S2 UI*.
- Rastono. 2008. "Penerapan Prinsip Bagi Hasil Dalam Pembiayaan Terhadap Nasabah Bank Syariah. *Tesis S2 UNDIP*.
- Rinaldy, Eddie. 2008. *Membaca Neraca Bank*. Jakarta : Indonesia Legal Center Publishing.
- Rini, Mike. 2000. *Simpanan Bagi Hasil di Bank*. Safir Senduk & Rekan.
- Sari, Prima Kurnia. 2009. "Indikasi Moral Hazard Dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2008".
- Setiyowati, Rini. 2005. "Tingkat Persaingan Industri Perbankan di Indonesia". *Tesis S2. Pascasarjana FEUI*.
- Sulistiyarningsih, Arum. 2010. "Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, CAR dan Return IHSG Terhadap Volume Deposito Mudharabah". *Skripsi S1 UNDIP*.
- Sulistyo, Rachmad Agung. 2010. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah DI Yogyakarta (Studi di UPN, UII, UGM, 2008-2009)". *Skripsi S1 UII*.
- Sundararajan, V. 2005. "*Risk Measurement and Disclosure in Islamic Finance and the Implications of Profit Sharing Investment Accounts*".
- Susilo, Y. Sri. 1999. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Syafri, Yan. 2007. "Estimasi Tingkat Persaingan dalam Industri Perbankan Indonesia: Pendekatan Panzar-Rosse Model. *Tesis S2. Pascasarjana FEUI*.
- Tamba, Erida Gabriella Handayani. 2011. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Manufacturing Secondary Sectors* yang *Listing* di BEI tahun 2009)". *Skripsi S1 UNDIP*.
- Tarsidin dan Perry Warjiyo. 2006. "Perbankan Syariah dan Perbankan Berdasarkan Bunga: Manakah Yang Lebih Optimal?" *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Tobing, Wilson RL dan Nur Ika Anggorowati. 2009. "Membentuk PPAP untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana". *Asian Banking and Finance Informatic Institute Perbanas*.
- Usamah. 2010. "Peran Kompetensi dan Model Pengorganisasian Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil". *Skripsi S1 UNNES*.
- Vustany, Rovi Octaviano. 2006. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Bagi Hasil Nasabah". *Tesis S2 UI*.
- Wibowo, Hamid Ponco. 2006. "Pengaruh variabel ekonomi makro (PDB, suku bunga, kurs) terhadap kinerja perbankan syariah". *Tesis S2 UI*.
- Yani, Sri dan Lyla. 2006. "Persaingan Perbankan di Indonesia." *Buletin Ekonomi*.
- Yaya dkk. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliani. 2007. "Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang *Go Public* di Bursa Efek". Jakarta: *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.



**Tabel 1**  
**Sampel Penelitian Periode 2008 – 2011**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah Perbankan</b>
Bank syariah yang tergolong Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dan terdaftar di Bank Indonesia	34
Tidak tersedia laporan triwulanan lengkap selama periode triwulanan IV 2008 hingga triwulanan III 2011	(29)
Bank syariah memiliki laporan keuangan yang dibutuhkan untuk penelitian selama periode triwulanan IV 2008 hingga triwulanan III 2011	5
Sampel penelitian (triwulan IV 2008 hingga triwulan III 2011)	60
Sampel yang memiliki data <i>outlier</i>	(4)
Sampel penelitian yang digunakan	56

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2012

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDM	56	.01	4.29	.7944	.72541
KM	56	10.12	45.27	15.6037	7.23965
EDPK	56	65.96	183.25	94.5421	18.76734
RP	56	1.32	8.86	3.8468	1.58354
PPDB	56	7.68	14.37	11.5149	1.98698
PPNI	56	12.59	3085.49	159.6423	405.11494
PDPK	56	26.70	77.45	64.5918	12.24004
PPAP	56	5.91	13.86	9.9964	1.81515
UB	56	2.00	235.00	92.1250	75.67492
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2012

**Tabel 3**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov**

Variabel	N	Asymp. Sig. (2-tailed)
Unstandardized Residual	56	0,993

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2012

**Tabel 4**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 <sup>a</sup>	.642	.581	.46953	1.918

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2012

**Tabel 5**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KM	.368	2.720
	EDPK	.453	2.207
	RP	.365	2.741
	PPDB	.600	1.667
	PPNI	.734	1.362
	PDPK	.295	3.393
	PPAP	.344	2.910
	UB	.382	2.614

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2012

**Tabel 6**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.878	.067		
	KM	-.055	-.245	.368	2.720
	EDPK	-.096	-.479	.453	2.207
	RP	.018	.080	.365	2.741
	PPDB	.191	1.098	.600	1.667
	PPNI	-.160	-1.018	.734	1.362
	PDPK	-.301	-1.209	.295	3.393
	PPAP	-.262	-1.136	.344	2.910
	UB	.408	1.872	.382	2.614

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2012

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	18.581	8	2.323	10.535	.000 <sup>a</sup>
	Residual	10.362	47	.220		
	Total	28.942	55			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2012

**Tabel 8**  
**Uji Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			
	Beta	Std. Error	T	Sig.
1 (Constant)	1.094	.857	1.276	.208
KM	.034	.014	2.325	.024*
EDPK	-.013	.005	-2.635	.011*
RP	.032	.066	.489	.627
PPDB	-.054	.041	-1.316	.195
PPNI	.001	.000	5.952	.000*
PDPK	-.019	.010	-1.956	.056**
PPAP	.189	.059	3.178	.003*
UB	.001	.001	.524	.603

Ket: \*signifikan pada ( $\alpha$ )=0,05, \*\* signifikan pada ( $\alpha$ )=0,10

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2012

**Tabel 9**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 <sup>a</sup>	.642	.581	.46953	1.918

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2012

## Lembar Identitas Makalah dan Pemakalah

### Judul Makalah:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PROFIT DISTRIBUTION*  
*MANAGEMENT* PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2008-2011**

**Bidang Kajian:** Akuntansi Syariah

**Metode Penelitian:** Kuantitatif

### Penulis I

Nama: Gagat Panggah Mulyo  
Institusi Asal: Alumni FEB Jurusan Akuntansi Undip 2012  
Telepon: 081902227207

### Penulis II

Nama: Siti Mutmainah, SE, MSi, Akt.  
Institusi Asal: Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip  
Alamat Kantor: Kampus FEB Undip Tembalang  
Alamat Rumah: Perumahan Plamongan Hijau  
Jl. Plamongan Abadi No. 150 Semarang 50192  
Telp. 0817294581  
Email: [titikhasyim@yahoo.com](mailto:titikhasyim@yahoo.com)  
[siti\\_mutmainah@undip.ac.id](mailto:siti_mutmainah@undip.ac.id)